

ANALISIS KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI
(Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro'
Tangerang Selatan)

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag).



Oleh:

Dzakiyyah Agustira SJ.

NIM : 18210953

Pembimbing:

Abdul Rosyid, M.A.

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
1444H / 2022M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Analisis Kualitas Hafalan Al-Qur’an Santri (Studi Living Qur’an di Pondok Pesantren Al-Qur’an Baitul Qurro’ Tangerang Selatan)*” yang disusun oleh Dzakiyyah Agustira SJ. Nomor Induk Mahasiswa: 18210953 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Jakarta, 04 Agustus 2021


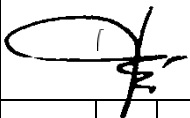
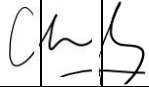


Pembimbing



Abdul Rosyid, M.A.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Analisis Kualitas Hafalan Al-Qur’an Santri (Studi Living Qur’an di Pondok Pesantren Al-Qur’an Baitul Qurro’ Tangerang Selatan)*” oleh Dzakiyyah Agustira SJ. dengan NIM 18210953 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 15 Agustus 2022. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Agama (S.Ag)**.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Muhammad, Ulinuha., Lc., MA.	Ketua Sidang	
2	Mamlumatun Nafisah, M.Ag.	Sekretaris Sidang	
3	Mutmainah, S.Th.I, MA.	Penguji I	
4	Rifdah Farnidah, M.Ag.	Penguji II	
5	Abdul Rosyid, MA.	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 6 September 2022

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah



Dr. Muhammad Ulinuha, Lc., MA.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dzakiyyah Agustira SJ.

NIM : 18210953

Tempat Tanggal Lahir : Sukabumi, 11 Agustus 1999

Menyatakan bahwa **skripsi** “*Analisis Kualitas Hafalan Al-Qur’an Santri (Studi Living Qur’an di Pondok Pesantren Al-Qur’an Baitul Qurro’ Tangerang Selatan)*” dengan judul adalah benar-benar hasil karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 04 Agustus 2021

Penulis



Dzakiyyah Agustira SJ.

EFEKTIVITAS PROGRAM UJIAN TAHFIZ BULANAN TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI (Studi Living Qur'an Bagi Para Santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro' Tangerang Selatan)

ORIGINALITY REPORT

32%	32%	5%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iiq.ac.id Internet Source	24%
2	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	3%
3	ukm-alittihad.blogspot.com Internet Source	1%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
5	rejekinomplok.net Internet Source	1%
6	simbi.kemenag.go.id Internet Source	1%
7	repository.uinib.ac.id Internet Source	1%
8	jurnal.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
9	repository.iain-manado.ac.id Internet Source	1%

PERSEMBAHAN

*Teruntuk Ayah dan Mamaku Tercinta, serta Adiku yang selalu mendo'akan
dan memberi semangat*

*Teruntuk guru-guru dan teman-teman dan seluruh pihak yang telah
membantu proses penyelesaian skripsi ini, terimakasih senantiasa ikhlas
memberi dukungan dan mendo'akan.*

*Semoga kebaikan dan untaian do'a mendapat balasan dari Allah swt serta
selalu mendapatkan ampunan dari-Nya Amin*

Teruntuk Almamater Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta

اللَّهُمَّ ارْحَمْنَا بِالْقُرْآنِ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW seorang pembawa agama yang sempurna dan diridhai Allah SWT.

Penyelesaian skripsi ini merupakan hadiah bagi penulis yang tercipta dari semua pihak yang selalu memberikan dukungan yang baik secara langsung atau tidak langsung. Dan dari hati yang paling tulus penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Ibu Dr. Nadjematul Faizah, SH, M.Hum. Wakil Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Bapak Dr. M. Dawud Arif Khan, SE, AK, MSI, CPA. Warek III, Ibu Dr. Romlah Widayati, M.Ag.
2. Bapak Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc, MA., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
3. Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Ibu Mamluatun Nafisah, M.A dan Kaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Bapak Muhammad Hizbullah, MA. serta seluruh staf Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
4. Bapak Abdul Rosyid, M.A., selaku dosen pembimbing penulis yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini. Juga atas kemurahan hati dengan meluangkan waktu untuk penulis, semoga beliau senantiasa diberikan kesehatan dan panjang umur.
5. Bapak Dr. KH. Ahmad Fatoni, Lc., MA., Ibu Hj. Muthmainah, S.Th.I, MA. Ibu Kurnia Al-Ayyubi, Ibu Sami'ah Khatib, Ibu Hj. Arbiyah Mahfudz, S.Thi, selaku instruktur tahfiz yang membina hafalan penulis

dan dengan sabar memperbaiki setiap kesalahan hafalan dan bacaan Al-Qur'an penulis.

6. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ushuluddin Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah memberikan pengetahuan dan memperbaiki setiap kekeliruan dari awal perkuliahan sampai akhir.
7. Mama Ruaedah, MA., Bapak Abdul Rosyid, M.A., mbak Dliyaul Ula, S.Ud dan seluruh pengurus Pesantren Takhassus IIQ Jakarta yang telah mengasuh dan mendidik penulis semasa tinggal di Pesantren Takhassus IIQ Jakarta.
8. Orang tua tercinta, Ayah H. Soleh Jamil S.Ag., M.M. dan Mama Hj. Susila Nengsi, S.Ag., M.M. yang selalu mendoakan tanpa henti untuk keberhasilan dan kesuksesan penulis yang selalu memberikan do'a, dukungan dan semangat.
9. Adiku, Dinda Yuliani Maahiroh SJ. yang selalu mendo'akan tanpa henti untuk keberhasilan penulis dan yang selalu sabar menjadi pendengar keluh kesah penulis.
10. Keluarga Besar Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro' Tangerang Selatan, terima kasih atas dukungan dan do'anya.
11. Pesantren Takhassus IIQ Jakarta dan Kampus IIQ Jakarta tercinta yang menjadi saksi bisu perjuangan 4 tahun menjadi seorang mahasantri dan mahasiswa.
12. *Mu'allif* kitab dan buku, yang menyumbangkan karyanya sebagai bahan refrensi, perbandingan dan penyempurnaan skripsi ini.
13. Perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, dan Perpustakaan UIN syarif hidayatullah Jakarta yang telah menyumbangkan sarana dalam melengkapi penulisan skripsi ini.

14. Muhammad Mario Farhan, S.Ag, Lintang Awalia Rahayu, S.Pd, Maria Ulfa, S.Sos, Nida Aulia Ramdhana, S.Pd, Annisa Faudhila Khairi, S.Pd, sahabat dan teman sejak di IIQ Jakarta hingga sekarang, partner kuliner, traveling dan healing.
15. Annisa Berliana, S.Ag, Baiq Tina Hilwani, S.Ag, Diah Ramadhani, S.Ag. yang selalu penulis repotkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Teman-teman seperjuangan Ushuluddin 8A, terima kasih untuk do'a dan dukungan, kebersamaan, canda dan tawa, keluh dan kesah, yang telah menemani penulis selama ini.
17. Teman-teman IIQ angkatan 2018 yang seperjuangan, khususnya Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Jakarta, 04 Agustus 2021

Penulis



Dzakiyyah Agustira SJ.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan, dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988, adalah berikut ini:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha

د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap Karena *tasydid* ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَه	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّه	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. *Ta'marbutah* di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis *h* :

حِكْمَة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
---------	---------	---------------

جَزِيَّة	ditulis	<i>Jizyah</i>
----------	---------	---------------

(Ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila *Ta'marbutah* diikuti dengan kata sandang “Al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vocal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + Alif</i>	Ditulis	Ā
----	----------------------	---------	---

	جاهليه	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + Ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + Ya' mati</i>	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4.	<i>Dammah + Wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vocal Rangkap

1.	<i>Fathah + Ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	<i>Fathah + Wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

7. Vocal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
-------	---------	----------------

اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

8. Kata Sanding *Alif + Lam*

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis	<i>Al-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Al-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut buni atau pengucapan

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنه	Ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PENULIS	ii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Pembatasan Masalah	6
3. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	10
1. Jenis Penelitian	10
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	11
3. Sumber Data	11
4. Teknik Pengumpulan Data	12

5. Pendekatan Teori	14
G. Teknik Analisis Data	14
H. Teknik dan Sistematika Penulisan	15
BAB II: TINJAUAN UMUM TENTANG KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN	
A. Kualitas Hafalan Al-Qur'an	17
1. Pengertian Kualitas Hafalan Al-Qur'an	17
2. Sejarah Penghafal Al-Qur'an.....	20
3. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an.....	24
4. Manfaat dan Hikmah Menghafal Al-Qur'an.....	26
5. Syarat dan Faktor Pendukung Menghafal Al-Qur'an...30	
6. Metode Menghafal Al-Qur'an	34
7. Kesalahan-Kesalahan dalam menghafal Al-Qur'an	38
B. Tolok Ukur Kualitas Hafalan Al-Qur'an.....	40
1. Indikator Kualitas Hafalan Al-Qur'an.....	40
2. Kriteria Penilaian Kualitas Hafalan Al-Qur'an	48
3. Cara Penilaian Kualitas Hafalan Al-Qur'an	50
BAB III: POTRET PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN	
BAITUL QURRO' TANGERANG SELATAN	
A. Profil Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro'	55
1. Latar Belakang berdirinya Pondok Pesantren	56
2. Letak Geografis	58
3. Visi dan Misi Pesantren	58
4. Pendidikan yang diselenggarakan	59
5. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro'	59
6. Sarana Prasarana	60
7. Data Santri dan Prestasi Santri.....	61
B. Program kegiatan Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro' Tangerang Selatan.....	72

1. Kegiatan Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro' Tangerang Selatan.....	72
2. Sistem Pendidikan dan Pembelajaran Pesantren.....	72
BAB IV: KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN BAITUL QURRO' TANGERANG SELATAN	
A. Analisis Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro'	77
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Kualitas Hafalan Al- Qur'an Santri.....	87
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	99
RIWAYAT HIDUP	129

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Formulir Penilaian Tajwid	52
Tabel 2. 2 Formulir Penilaian Tahfiz	52
Tabel 2. 3 Formulir Penilaian Fashahah.....	53
Tabel 2. 4 Formulir Akumulasi Penilaian Akhir.....	53
Tabel 3. 1 Struktur Kepengurusan.....	59
Tabel 3. 2 Tabel Tenaga Pengajar	
Tabel 3. 3 Data Santri Pondok Pesantren Al-Qur'an.....	61
Tabel 3. 4 Data Presentasi Santri Pondok Pesantren.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro'	55
Gambar 3. 3 Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro'	57
Gambar 3. 4 Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro'	58
Gambar 3. 5 Ujian tahfiz (MHQ) santri pondok pesantren.....	80
Gambar 3. 6 Ujian tahfiz (simaan) santri pondok pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro' Tangerang Selatan.....	81
Gambar 1. 1 Bersama instruktur tahfiz Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro' setelah melakukan wawancara.....	122
Gambar 1. 2 Wawancara bersama instruktur tahfiz pondok pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro'	122
Gambar 1. 3 Wawancara bersama instruktur tahfiz sekaligus divisi pendidikan pondok pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro'	123
Gambar 1. 4 Wawancara bersama pengurus pondok sekaligus divisi ubudiyah pondok pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro'	123
Gambar 1. 5 Wawancara santri putri pondok pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro'	124
Gambar 1. 6 Wawancara santri putra pondok pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro'	125
Gambar 1. 7 Wawancara santri pondok pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro'	126
Gambar 1. 8 Wawancara wali santri pondok pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro'	127

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara	99
Lampiran 2 Dokumentasi	122
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	128

ABSTRAK

Dzakiyyah Agustira SJ (18210953) Mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta (IIQ) Jakarta, Judul Skripsi "Analisis Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri (Studi Living Qur'an Bagi di Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro' Tangerang Selatan)".

Skripsi ini di latar belakang karena adanya upaya dalam proses perbaikan dan penjagaan hafalan Al-Qur'an yang dilakukan oleh santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro' Tangerang Selatan. Untuk menganalisis kualitas hafalan Al-Qur'an diadakan upaya. Salah satu upaya tersebut dengan melaksanakan kegiatan program ujian tahfiz bulanan.

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis kualitas hafalan Al-Qur'an santri dan apa saja faktor penghambat kualitas hafalan Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro' Tangerang Selatan. Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini terdapat pada objek penelitiannya, dan persamaannya terdapat pada subjeknya yaitu analisis kualitas hafalan Al-Qur'an santri.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan Living Qur'an. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, serta menggunakan teori fenomenologi Edmund Husserl yang mana akan membahas fenomena yang terjadi dalam kegiatan program ujian tahfiz bulanan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro' Tangerang Selatan. Teknik pengumpulan datanya dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini, dengan menganalisis kualitas hafalan Al-Qur'an santri dilakukan upaya, salah satu upayanya yaitu dengan diadakan kegiatan program ujian tahfiz. Dari program ini dapat dilihat terdapat 9 santri dari 25 santri (52%) yang memiliki kualitas hafalan Al-Qur'an dengan nilai amat baik, 13 santri dari 25 santri (36%) yang memiliki kualitas hafalan Al-Qur'an dengan nilai baik dan hanya 3 santri dari 25 santri (12%) yang memiliki kualitas hafalan Al-Qur'an dengan nilai cukup. Adapun faktor pendukung kualitas hafalan Al-Qur'an yaitu adanya motivasi dari diri sendiri, dukungan orang tua, lingkungan yang nyaman untuk menghafal Al-Qur'an dan adanya instruktur tahfiz yang selalu siap menyimak hafalan Al-Qur'an. Untuk faktor penghambat kualitas hafalan Al-Qur'an yaitu sebagian santri masih ada yang baru belajar Al-Qur'an dan masih membaca Al-Qur'an dengan terbata-bata, belum bisa membagi waktu dengan baik, kurangnya motivasi dari diri sendiri dan adanya pengaruh teman sehingga banyak melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat.

Kata Kunci: Tahfiz Al-Qur'an, Kualitas Hafalan, Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro' Tangerang Selatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT sebagai salah satu mukjizat terbesar yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril di Gua Hiro, Mekah, Arab Saudi. Ini berisi ajaran yang sempurna. Itu tidak hanya berlaku ketika Nabi Muhammad SAW masih ada tetapi berlaku sepanjang zaman sampai dunia ini berakhir. Karena, Nabi adalah *Khatamul Anbiya'* yang artinya penutup para nabi, maka kitab yang diberikannya itu sah sampai akhir zaman. Dan kita sebagai umatnya tidak hanya wajib membacanya tetapi juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹

Kitab suci umat Islam ini merupakan pedoman bagi umat manusia dalam menjalankan tugasnya sebagai khalifah Allah di muka bumi dan merupakan pembeda antara yang benar (benar) dan yang batil (batil) yang akan mengantarkan umat Islam di dunia menemukan kebahagiaan di dunia dan akhirat.²

Al-Qur'an adalah kitab suci yang mudah dihafal, diingat dan dipahami. Karena dalam lafadz-lafadz Al-Qur'an, redaksi dan ayat-ayatnya mengandung keindahan, kenikmatan dan kemudahan, sehingga mudah untuk dihafal bagi orang yang ingin menghafalnya, menjadikan hatinya sebagai tempat untuk Al-Qur'an.³

Al-Qur'an adalah kitab suci yang memiliki banyak keistimewaan. Isinya yang lengkap meliputi segala sesuatu yang ada di alam semesta ini.

¹ Prihatin Nurlathifah, *Menjadikan Al-Qur'an Sebagai Teman*, (Banten : Talenta Pustaka Indonesia, 2009), h.02.

² Quraish Shihab, *Mukjizat al-Qur'an*, (Bandung : Mizan, 1997), h.115.

³ Yusuf Mansur, *Dahsyatnya Membaca dan Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta : Zikrul Hakim, 2016) h.151.

Tidak ada kitab yang bisa menandingi kekuatan Al-Qur'an. Al-Qur'an memiliki ruh yang akan membangun kedekatan kita dengan Allah dan ketika membacanya akan mendapatkan ketenangan hati. Sebenarnya, berteman dengan Al-Qur'an bukanlah pekerjaan yang sulit. Karena setiap hari kita membacanya baik saat sholat maupun membaca langsung dari mushaf Al-Qur'an. Selain itu, Allah akan memberikan pahala 10 untuk setiap huruf yang dibaca.⁴

Allah SWT berfirman di dalam Al-Qur'an surat ke-54 (Q.S Al-Qamar ayat 17) :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“ Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran.” (Q.S Al-Qamar [54] : 17)

Ayat di atas diulang sebanyak empat kali dengan kalimat yang sama persis, yaitu pada Surah al-Qamar ayat 17, 22, 32 dan 40. Maksud dari ayat ini adalah Allah SWT memberikan kemudahan kepada umatnya dalam membaca, menghafal, dan memahami isi dari kandungan Al-Qur'an. Namun kemudahan ini tidak berpengaruh jika kita sendiri enggan untuk mempelajarinya, maka disinilah kita harus selalu belajar memahami isi Al-Qur'an.⁵

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses untuk menjaga, memelihara, dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan cara tidak melihat tulisan di Al-Qur'an atau secara diluar kepala, sehingga tidak terjadi perubahan isi dan

⁴ Prihatin Nurlathifah, *Menjadikan Al-Qur'an Sebagai Teman*, (Banten : Talenta Pustaka Indonesia, 2009) h.33.

⁵ Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam, *Menghafal Al-Qur'an itu Mudah*, (Jakarta : Al-Tazkia, 2008) h.13.

pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan, baik secara keseluruhan ataupun sebagian.⁶

Sudah menjadi kewajiban seorang muslim untuk selalu berinteraksi secara aktif dengan Al-Qur'an, menjadikannya sebagai sumber berpikir, bertindak dan inspirasi. Saran untuk bacaan serius dan benar-benar merupakan langkah mendasar untuk seorang muslim untuk mengetahui arti dan makna secara luas.⁷

Pada dasarnya, seseorang yang menghafal Al-Qur'an harus berprinsip apa yang telah dihafal tidak boleh dilupakan lagi. Selain harus sangat pandai menghafalnya, dia juga harus menjaga hafalannya yaitu dengan mengulang hafalan sambil menambah hafalan baru.⁸

Diriwayatkan dari Abu Musa Al-Asy'ari ra, ia berkata. Rasulullah saw bersabda:

تَعَاهَدُوا هَذَا الْقُرْآنَ، فَوَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَهَوَ أَشَدُّ تَفَلُّتًا مِنَ الْإِبِلِ فِي عُقْلِهَا

(رواه البخاري و مسلم)⁹

“Ulang-ulanglah Al-Qur'an ini. Demi dzat yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, ia lebih cepat lepas daripada unta dalam ikatan.” (HR. Bukhari dan Muslim).

Proses menghafal Al-Qur'an bukanlah kegiatan yang mudah. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan strategi yang tepat dan tepat, guna meningkatkan kualitas bacaan dan kualitas hafalan Al-Qur'an.

⁶ Dwi Surya Atmadja & Fitri Sukmawati, Proceedings, Chapter V, “*Innovation Of Education*”, International Conference On Guidance and Counseling 2017.h. 306.

⁷ Muhammad Syauman ar-Ramli, *Keajaiban Membaca Al-Qur'an*, terj. Arif Rahman Hakim, (Solo: Insan Kamil, 2007), h. 27

⁸ Noviyanti, “*Larangan Melupakan Hafalan al-Qur'an dalam al-Kutab al-Sittah*”, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014

⁹ Ibnu Hajar Al Asqolani, *Fath al Bari bi Syarh Sahih al Bukhari* juz 8 (Qohiroh: Dar at Taqwa, 2000), h. 524.

Dengan strategi hafalan yang baik dalam proses menghafal Al-Qur'an maka tujuan pembelajaran akan tercapai.

Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro' merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di wilayah Kota Tangerang Selatan yang berdiri sejak tahun 1981 dan baru diresmikan pada tahun 2001. Pesantren ini merupakan lembaga yang spesifiknya di bidang Al-Qur'an, tidak hanya sebagai tempat untuk mempelajari tilawah dan menghafal Al-Qur'an saja tetapi juga mempelajari ilmu-ilmu Al-Qur'an lainnya, bahkan terdapat sekolah formal didalam Pondok Pesantren ini. Hal ini sangat menarik karena seorang santri yang disibukkan dengan kegiatan sekolah formal juga mampu menghafal Al-Qur'an. Tentunya untuk menghafal Al-Qur'an, seseorang harus siap dengan berbagai macam masalah yang akan dihadapi. Salah satunya, banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh santri yang dikarenakan waktu yang mereka pakai tidak hanya digunakan untuk menghafal Al-Qur'an saja, namun santri tersebut berkewajiban untuk memenuhi upaya dalam melancarkan hafalan Al-Qur'annya.¹⁰

Para santri di pesantren ini merupakan campuran dari santri baru yang menghafalkan Al-Qur'an dan santri yang sudah hafal Al-Qur'an sebelumnya, sehingga kualitas santri penghafal di Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro' juga bermacam macam. Selain menerapkan metode takrir harian dan setoran hafalan setiap harinya dalam proses menghafal Al-Qur'an, di pesantren ini memiliki kegiatan rutinitas yaitu program ujian tahfiz bulanan yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali pada setiap akhir bulan.

¹⁰ Adri Nur Aziz, Divisi Pendidikan Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro', Tangerang Selatan, Wawancara oleh penulis di Tangerang Selatan, 5 Juli 2022, pukul 19.00 WIB

Kegiatan program ujian tahfiz bulanan ini diikuti oleh seluruh santri, baik santri laki-laki maupun santri perempuan dengan konsep dan waktu yang sama yaitu pada akhir bulan di setiap bulannya. Hal ini dilatar belakangi dikarenakan adanya orang tua yang komplain atas kualitas hafalan santri yang tidak sesuai dengan harapan orangtuanya. Karena selain menghafal dirumah, orangtua mengantarkan anaknya ke pondok pesantren dengan harapan kualitas hafalan Al-Qur'an anaknya tersebut lebih baik daripada sebelumnya.

Dengan adanya kegiatan program ujian tahfiz bulanan ini, dapat dijadikan sebagai tolok ukur bagi santri dalam hal peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an, penguatan hafalan Al-Qur'an dan pelatihan mental santri. Dari latar belakang inilah penulis ingin mengkaji bagaimana penerapan kegiatan program ujian tahfiz bulanan yang diadakan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro' ini meningkatkan kualitas hafalan santri dengan judul **“Analisis Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri” (Studi Living Qur'an Bagi Para Santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro' Tangerang Selatan).**

B. Permasalahan

Setelah penulis memaparkan beberapa hal di latar belakang. Agar penelitian ini lebih terarah, penulis membuat identifikasi masalah, pembatasan masalah dan rumusan masalah.

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu :

- a. Adanya sebagian orang tua yang mempertanyakan kualitas hafalan anaknya pada saat di rumah (liburan pondok).
- b. Ada beberapa aktivitas yang digunakan oleh lembaga sehingga berpengaruh dalam dalam proses menghafal Al-Qur'an.

- c. Kualitas bacaan Al-Qur'an santri belum memenuhi standar untuk menghafal Al-Qur'an.
- d. Keinginan orangtua terhadap hafalan anaknya lebih cepat dari durasi yang diberikan oleh pondok pesantren.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah diatas penulis membatasi penelitian ini pada program ujian tahfiz bulanan yang dilakukan pada bulan Juni 2022 di Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro' Tangerang Selatan. selain itu penulis melakukan wawancara terhadap 25 santri dari jumlah keseluruhan 115 orang santri dan 2 (dua) guru.

3. Perumusan Masalah

Perumusan yang dikaji dalam pembahasan ini dinyatakan dalam bentuk pertanyaan yaitu :

- a. Bagaimana analisis kualitas hafalan Al-Quran santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro' Tangerang Selatan?
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kualitas hafalan Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro' Tangerang Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian tentunya memiliki tujuan yang mendasari penulisan tersebut. Sejalan dengan hal itu, berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari ditulisnya penelitian ini adalah :

1. Menganalisis kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro' Tangerang Selatan.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro' Tangerang Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberi penjelasan dalam keilmuan di bidang pendidikan umumnya, baik secara khusus dapat menambah keilmuan dan referensi mengenai studi living Qur'an khususnya dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pendorong untuk para peneliti selanjutnya untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan menghafal Al-Qur'an kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Dan dapat ditunjuk sebagai inspirasi dan motivasi khususnya bagi penulis dan teman-teman seperjuangan IIQ Jakarta dalam pengetahuannya dan pengalaman baru serta dapat memotivasi dalam menghafal Al-Qur'an, menjaga dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an. Serta bagi Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro', diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan kontribusi mengenai informasi dalam proses menjadikan para santri yang hafal Al-Qur'an.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka merupakan tinjauan yang dilakukan peneliti untuk dijadikan pedoman dalam penulisan ini. Menggunakan sumber pustaka pada penelitian ini dapat dijadikan acuan yang berhubungan dengan penelitian.

Pertama, skripsi milik Galuh Widya Murti yang berjudul “*Resepsi Kegiatan Tahfiz Al-Qur'an (Kajian Living Qur'an di Mts Musyarrafah Jakarta Selatan)*” Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Tahun 2021. Skripsi ini membahas bagaimana kegiatan menghafal Al-Qur'an yang berkembang di masyarakat yang beragam dan seringkali

mempengaruhi pola pikir dan tradisi yang berkembang di suatu tempat dan kelompok tertentu. Tulisan ini berangkat dari terjadinya fenomena hafalan di beberapa tempat, terutama yang populer di acara televisi, membuat banyak sekolah formal biasanya ikut menghadirkan kegiatan hafalan bagi siswanya. Hal ini menimbulkan berbagai macam resepsi terhadap Al-Qur'an, terutama dalam menghafalnya. Resepsi Al-Qur'an dalam penelitian ini terkait dengan kegiatan tahfiz Al-Qur'an yang merupakan salah satu program unggulan di Mts Al-Musyarrafah sebagai bentuk pembentukan karakter generasi masa kini yang berakhlak mulia dan mencintai Al-Qur'an.¹¹

Adapun persamaan dari penelitian ini terhadap penulis yaitu dalam teknik pengumpulan data yaitu data yang dihasilkan dapat melalui proses kajian living Qur'an. Dan perbedaan dari penelitian ini terhadap penulis yaitu pada objek penelitian, penulis memilih objek penelitian di Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro' Tangerang Selatan.

Kedua, skripsi milik Uyun Nadliroh yang berjudul "*Implementasi Tradisi Simaan Al-Qur'an Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Nur Medina Pondok Cabe Ilir Pamulang*" Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Tahun 2020. Skripsi ini membahas tentang hubungan antara tradisi simaan Al-Qur'an dengan kualitas hafalan dan bagaimana penerapan tradisi simaan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Nur Medina serta hasilnya terhadap peningkatan kualitas hafalan santri.

Adapun persamaan dari penelitian ini terhadap penulis sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan living Qur'an,

¹¹ Galuh Karya Mukti, *Resepsi Kegiatan Tahfiz Al-Qur'an (Kajian Living Qur'an di MTs Al-Musyarrafah Jakarta Selatan)*, (Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta:2021), hal xviii

dan perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada subjek penelitiannya dan objek penelitiannya.

Ketiga, skripsi milik Adlina Avita Martias yang berjudul *“Pengaruh Musabaqah Tilawatil Qur’an Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur’an (Studi Living Qur’an di Kota Pekanbaru-Riau)”* Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta Tahun 2020. Skripsi ini membahas Musabaqah Tilawatil Qur’an dapat memberikan manfaat kepada para peserta lomba salah satunya dengan meningkatnya kualitas hafalan Al-Qur’an juga merupakan sarana syiar Islam.

Adapun persamaan dari penelitian ini terhadap penulis sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan Living Qur’an, dan perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada subjek penelitiannya dan objek penelitiannya.

Keempat, jurnal milik Mamluatun Nafisah yang berjudul *“Tipologi Resepsi Tahfiz Al-Qur’an di Kalangan Mahasiswi IIQ Jakarta”* tahun 2019. Jurnal ini menguraikan mengenai resepsi menghafal Al-Qur’an pada mahasiswi IIQ Jakarta. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas permasalahan menghafal Al-Qur’an dengan menggunakan teori fenomenologi Edmund Husserl.¹² Lalu perbedaannya pada penelitian jurnal ini terletak pada objek dan tema yang diangkat dimana penelitian sebelumnya yang diteliti para mahasiswa dari IIQ Jakarta dengan tema resepsi tahfiz, sedangkan penelitian yang akan penulis teliti adalah para santri Pondok Pesantren Al-Qur’an Baitul Qurro’ dengan judul pengaruh program ujian tahfiz bulanan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Qur’an Baitul Qurro’ Tangerang Selatan.

¹² Mamluatun Nafisah, *“Tipologi Resepsi Tahfiz Al-Qur’an di Kalangan Mahasiswi IIQ Jakarta”*, dalam Jurnal Ilmu Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Juli 2019

Kelima, skripsi milik Robiatul Adawiyah yang berjudul “*Implementasi Program Ujian Tahfidzh Mingguan Untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur`an Di Pondok` Pesantren Bait Al-Hikmah Pondok Cabe Udik, Pamulang, Tangerang Selatan*” Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta Tahun 2020. Skripsi ini membahas tentang bagaimana implementasi ujian tahfiz mingguan untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur`an. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis sama sama meneliti tentang pelaksanaan ujian tahfiz, lalu perbedaannya dengan skripsi ini terletak pada objek penelitian, penulis memilih objek penelitian di Pondok Pesantren Al-Qur`an Baitul Qurro` Tangerang Selatan

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah metode *living Qur`an*. *Living Qur'an* adalah kajian atau penelitian ilmiah tentang berbagai peristiwa sosial yang berkaitan dengan kehadiran Al-Qur'an atau keberadaan Al-Qur'an dalam komunitas Muslim tertentu.¹³ dari situ kita akan melihat respon masyarakat muslim untuk menghidupkan Al-Qur'an atau lebih dikenal dengan *Everyday Life*. Redaksi yang disusun nantinya merupakan hasil penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan (*Field Research*) ini menjadi data primer dan data-data dari kepustakaan sebagai penunjang data di lapangan.¹⁴

¹³ Muhammad Mansur, “*Living Qur`an dalam Lintasan Sejarah Studi Al-Qur`an*” dalam Sahiron Syamsuddin (Ed), *Metode Penelitian Living Qur`an dan Hadis*, (Teras: Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007) h. 8.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodelogi penulisan Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), h.4.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro' Ciputat Kota Tangerang Selatan, atau tepatnya di Jl.Suli Blok D No.KH 26 Perumahan Ciputat Baru, Sawah Lama, Ciputat 154131 Tangerang Selatan, Banten. Hal ini ditunjukkan dari adanya tindakan program ujian tahfiz yang diadakan setiap sebulan sekali yaitu pada akhir bulan.

3. Sumber Data

Terkait dengan sumber data, disini penulis membedakannya menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang didapatkan secara langsung dari lapangan. Dalam hal ini penulis melakukan observasi dan wawancara langsung terhadap para santri yang menghafal Al-Qur'an, guru-guru dan para pengurus pondok pesantren yang mengemban dan bertanggung jawab dalam program tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro' Tangerang Selatan.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang didapatkan secara tidak langsung dari lapangan, melainkan dengan cara membaca, memahami dan juga mempelajari dari berbagai buku dan sebagainya. Dapat diartikan sebagai data tambahan dalam penelitian. Data ini juga didapatkan dari pengurus pondok pesantren dan dokumen pondok pesantren dalam bentuk dokumen sebagai pelengkap penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data.¹⁵ Adapun langkah-langkah untuk mendapatkan data yang akurat dari objek penelitian sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.¹⁶ Dalam pengumpulan data penelitian efektivitas program ujian tahfiz bulanan terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro' ini, penulis menggunakan teknik observasi partisipan (berperan serta) yakni dalam observasi ini, peneliti terlibat atau turut serta dalam kegiatan program ujian tahfiz bulanan di pondok pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro' Tangerang Selatan yang menjadi objek penelitian.¹⁷

b. Wawancara

Wawancara adalah merupakan percakapan yang berlangsung secara sistematis dan terorganisi yang dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara dengan sejumlah orang sebagai responden atau informan yang diwawancarai untuk mendapatkan sejumlah informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2019), Cet. ke-I, h. 224.

¹⁶ Juju Saepudin, dkk., *Membumikan Peradaban Tahfidz Al-Qur'an*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta, 2015), h. 19

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), cet. Ke-13, h. 145

dan hasil percakapan tersebut dicatat atau direkam oleh pewawancara.¹⁸

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara Mendalam (in-depth interviews) yaitu proses tanya jawab secara mendalam antara pewawancara dengan informan guna memperoleh informasi yang lebih terperinci sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam wawancara ini, pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.¹⁹ Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian di lapangan selama enam bulan.

Ciri utama dalam wawancara ini adalah adanya kontak langsung dan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi, yaitu informasi yang didapat dari Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro' Tangerang Selatan. Wawancara yang digunakan penulis bersifat tidak terstruktur. Untuk wawancara tidak terstruktur, peneliti hanya memberikan kunci pertanyaan untuk memandu jalan prosesnya wawancara. Pihak yang di wawancara adalah para santri, para guru dan wali santri.

c. Dokumentasi

Selain teknik pengumpulan data diatas, teknik dokumentasi adalah salah satu teknik mencari data yang mengenai hal-hal yang berupa catatan atau tulisan, foto-foto, gambar-gambar, rekaman dan lain sebagainya yang merupakan alat bukti dalam masalah penelitian yang terkait.²⁰

¹⁸ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), cet. Ke-4, h. 486

¹⁹ Zainal Arifin, "*Penelitian Pendidikan*", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset), Cet. III, 2014, h. 170

²⁰ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: Teras, 2007), h. 129

Pada penelitian ini penulis mendokumentasikan aktivitas kegiatan program tahfiz bulanan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro' Tangerang Selatan baik berupa gambar, foto, catatan atau tulisan yang dapat dijadikan rujukan.

5. Pendekatan Teori

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian fenomenologi Edmund Husserl. Fenomenologi adalah pendekatan ilmiah ini bertujuan untuk menelaah dan menggambarkan suatu fenomena sebagaimana fenomena ini dialami langsung oleh seseorang di kehidupan sehari-hari. Studi fenomenologi berfokus pada pengalaman hidup orang sehari-hari. Fenomenologi berupaya untuk menelaah dan menggambarkan pengalaman hidup manusia apa adanya.²¹

Dalam hal ini penulis menggunakan teori fenomenologi Edmund Husserl yang mana akan membahas fenomena yang terjadi dalam kegiatan program ujian tahfiz bulanan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro' Tangerang Selatan.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data penelitian digunakanlah metode kajian kualitatif dari berbagai data yang telah dikumpulkan. Metode yang digunakan adalah deskriptif analisis, yaitu menganalisa data yang telah dikumpulkan kemudian dijelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat dianalisa secara utuh dan dipahami dengan jelas.

Metode Deskriptif dalam penelitian ini hanya ingin menggambarkan analisis kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro' Ciputat Tangerang Selatan. Dari beberapa data yang telah dikumpulkan yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

²¹ Imalia Dewi Asih, "Fenomenologi Husserl: Sebuah Cara Kembali ke Fenomena", dalam Jurnal Keperawatan Indonesia, Vol. 2, No.2, September 2005

H. Teknik dan Sistematika Penulisan

Teknik penulisan skripsi ini berpedoman pada pembuatan skripsi yang berjudul “Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta (Edisi Revisi) yang diterbitkan oleh IIQ Press, tahun 2021”.

Untuk memudahkan penulisan, maka sistematika pembahasan penelitian ini terdiri dari lima bab, setiap babnya memuat beberapa sub bahasan sebagai berikut:

Bab pertama, bab ini merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

Bab kedua, pada bab ini penulis akan menjelaskan landasan teori yang berisi tentang gambaran umum tentang tahfiz Al-Qur’an dan kualitas hafalan Al-Qur’an yang melingkupi: pengertian kualitas hafalan Al-Qur’an, indikator kualitas hafalan Al-Qur’an, kriteria penilaian kualitas hafalan Al-Qur’an, dan cara penilaian kualitas hafalan Al-Qur’an.

Bab ketiga, pada bab ini penulis akan mengulas mengenai objek penelitian, yakni profil Pondok Pesantren Al-Qur’an Baitul Qurro’, yang melingkupi: Sejarah Pondok Pesantren, Visi dan Misi Pesantren, dan Sistem Program Kegiatan di Pondok Pesantren Al-Qur’an Baitul Qurro’ Tangerang Selatan.

Bab keempat, pada bab ini berisi hasil analisis penulis tentang kualitas hafalan Al-Qur’an santri di Pondok Pesantren Al-Qur’an Baitul Qurro’ Tangerang Selatan dan faktor yang menghambat kualitas hafalan Al-Qur’an santri..

Bab kelima, pada bab ini berisi penutup, mencakup kesimpulan dan saran-saran diakhiri dengan lampiran hasil wawancara, dokumentasi penelitian dan riwayat penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan oleh penulis terkait analisis kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro' Tangerang Selatan, dapat disimpulkan :

1. Dalam menganalisis kualitas hafalan Al-Qur'an santri terdapat juga upaya di dalamnya yaitu salah satu upaya tersebut adanya proses kegiatan program ujian tahfiz bulanan. Dapat dibuktikan setelah adanya program ini terdapat 9 santri dari 25 santri (52%) yang memiliki kualitas hafalan Al-Qur'an dengan nilai amat baik, 13 santri dari 25 santri (36%) yang memiliki kualitas hafalan Al-Qur'an dengan nilai baik dan hanya 3 santri dari 25 santri (12%) yang memiliki kualitas hafalan Al-Qur'an dengan nilai cukup. Juga terlihat mental santri semakin kuat, sehingga bisa menjuarai perlombaan-perlombaan tahfiz Al-Qur'an seperti Musabaqah Hifzil Qur'an baik dari tingkat kecamatan, kota, provinsi maupun di ajang tingkat nasional.
2. Adapun faktor pendukung dalam kualitas hafalan Al-Qur'an santri antara lain: semangat yang tinggi dalam menghafal Al-Qur'an, senantiasa selalu berdo'a untuk dimudahkan dalam menghafal dan bisa membagi waktu sebaik-baiknya, banyak mendengar murottal ataupun menyimak hafalan teman, adanya instruktur tahfiz yang selalu siap ketika santri ingin setoran hafalan juga lingkungan pondok pesantren yang nyaman untuk menghafal Al-Qur'an juga adanya motivasi yang kuat baik dari diri sendiri maupun dari orang lain, contohnya orang tua yang selalu mendoakan dan guru-guru yang selalu memotivasi agar tetap semangat. Adapun faktor penghambat dalam kualitas hafalan santri antara lain, sebagian santri ada yang baru belajar Al-Qur'an dan

masih membaca Al-Qur'an dengan terbata-bata, sebagian santri belum waktunya menghafal Al-Qur'an karena standar untuk menghafal Al-Qur'annya belum terpenuhi, sebagian santri belum bisa membagi waktu dalam menghafal Al-Qur'an dengan baik. Selain itu, kurangnya motivasi dari diri sendiri, adanya pengaruh teman sehingga melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat dan adanya rasa malas.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian pada program ujian tahfiz bulanan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro' Tangerang Selatan, maka penulis memberi masukan kepada santri dan pengurus pondok pesantren, agar program ujian tahfiz bulanan ini lebih ditingkatkan lagi sistem pelaksanaannya. Karena banyak sekali manfaat yang didapatkan dari pelaksanaan kegiatan program ujian tahfiz bulanan ini salah satunya adalah sebagai sarana untuk melatih mental, sebagai sarana memperbaiki bacaan Al-Qur'an juga melancarkan hafalan serta untuk mencari keberkahan dari Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- “Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia”
<https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/nul>, diakses pada tanggal 15 Juli 2022 pukul 20.50 WIB.
- Abdul Rauf, Abdul Aziz. *Kiat Sukses menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*. Bandung : Pt Syaamil Cipta Media, 2004.
- Abdurrazaq, Yahya bin Muhammad. *Metode Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2004.
- Annuri, Achmad. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010.
- Arham. *Agar Sehafal Al-Fatihah*. Bogor: CV. Hilal Media Group, 2015.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2011.
- [Arti kata hafal - Kamus Besar Bahasa Indonesia \(KBBI\) Online](#) di akses pada Kamis, 14 Juli 2022 pukul 19.16 WIB
- Asih, Imalia Dewi. “Fenomenologi Husserl: Sebuah Cara Kembali ke Fenomena”, dalam *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol. 2, No.2, September 2005.
- Asqolani, Ibnu Hajar. *Fath al Bari bi Syarh Sahih al Bukhari juz 8*. Qohiroh: Dar at Taqwa, 2000.
- Atmadja, Dwi Surya & Fitri Sukmawati. *Proceedings, Chapter V, "Innovation Of Education"*, International Conference On Guidance and Counseling, 2017.
- Baduwailan, Ahmad. *Menjadi Hafizh Tips dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an*, Solo: PT. Aqwam Media Profetika, 2016.
- Badwilan, Ahmad Salim. *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press, 2010.

- Departemen Pendidikan Nasional. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Dokumen Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro', Tahun Akademik 2021-2022
- Fathoni, Ahmad. *Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Qur'an Metode Maisura*, Jakarta: Yayasan Bengkel Metode Maisura & Pesantren Takhassus IIQ Jakarta, 2017.
- Hamam, Hasan bin Ahmad bin Hasan. *Menghafal Al-Qur'an itu Mudah*. Jakarta : Al-Tazkia, 2008.
- <http://senireligi.ukm.unair.ac.id/hifdzil-quran/> diakses pada tanggal 18 Juli 2022 pukul 20.27 WIB.
- <https://almasoem.sch.id/metode-ummi-dan-sistem-simaan-sebagai-metode-terbaik-dalam-hafalan-al-quran-di-boarding-school-terbaik-sumedang/> diakses pada tanggal 22 Juli 2022 pukul 15.01 WIB.
- Ismail, Abdul Mujib dan Maria Ulfah Nawawi. *Pedoman Ilmu Tajwid*. Surabaya: Karya Abditama, 1995.
- Kahil, Abdud Daim. *Hafal Qur'an Tanpa Nyantri*. Pustaka Arafah, 2017.
- [Keutamaan Membaca Al-Quran, Syafaat Saat Kiamat hingga Bisa... \(langit7.id\)](#) diakses pada Kamis, 14 Juli 2022 pukul 15.47 WIB
- Mansur, Muhammad. "*Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Al-Qur'an*" dalam Sahiron Syamsuddin (Ed). *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Teras: Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.
- Mudzakir, Abdul Aziz. *600 Jam Menjadi Hafidz Al-Qur'an*. Bandung: Hakim, 2013.
- Mukti, Galuh Karya. "*Resepsi Kegiatan Tahfiiz Al-Qur'an (Kajian Living Qur'an di MTs Al-Musyarrofah Jakarta Selatan)*". Skripsi Sarjana,

- Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2021.
- Munir, Misbachul. *Ilmu & Seni Qiro'atil Qur'an*. Semarang: Binawan, 2005.
- Muslim. Shahih Muslim, Tahqiq Muhammad Fuad Abdul Baqi, Dar Ihya At-Turats Al-Arabi : Beirut, tt.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2015.
- Nafisah, Mamluatun. "Tipologi Resepsi Tahfiz Al-Qur'an di Kalangan Mahasiswi IIQ Jakarta", dalam *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, Vol. 6,
- Nawabuddin, Abd al-Rabbi. *Metode aktif menghafal Al-Qur'an*, terjemah: Ahmad E. Koswara. Jakarta: CV.Tri Daya Inti, 1992.
- Noviyanti. "Larangan Melupakan Hafalan al-Qur'an dalam al-Kitab al-Sittah". Skripsi Sarjana. Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.
- Nurlathifah, Prihatin. *Menjadikan Al-Qur'an Sebagai Teman*. Banten : Talenta Pustaka Indonesia, 2009.
- Observasi, di Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro', 16 Desember 2021
- Ramli, Muhammad Syauman. *Keajaiban Membaca Al-Qur'an*. terj. Arif Rahman Hakim. Solo: Insan Kamil, 2007.
- Rasyid, Muhammad Makmun. *Kemukjizatan Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2015.
- Saepudin, Juju, et al., eds., *Membumikan Peradaban Tahfidz Al-Qur'an*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta, 2015.
- Silalahi, Ulber. *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. Bandung: PT Refika Aditama, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta, 2019.
- Tafsir Al-Misbah oleh M. Quraish Shihab <https://quranhadits.com/quran/12-yusuf/yusuf-ayat-111/> di akses pada Kamis, 14 Juli 2022 pukul 15.47 WIB
- Tafsir kementrian Agama RI <https://risalahmuslim.id/quran/al-ankabut/29-49/> di akses pada Kamis, 14 Juli 2022 pukul 15.01 WIB
- Tirmidzi, Muhammad bin Isa Abu Isa. *Al-Jami' Ash-Shahih Sunan At Tirmidzi*. Tahqiq Ahmad Muhammad Syakir. Dar Ihya At-Turats Al-Arabi : Beirut. tt.
- Wawancara dengan wali santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro', Anita Purnamasari, Tangerang Selatan, 20 Juli 2022.
- Wawancara dengan wali santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro', Julaeha, Tangerang Selatan, 20 Juli 2022.
- Wawancara dengan divisi pendidikan pengurus Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro', Adri Nur Aziz, Tangerang Selatan, 5 Juli 2022.
- Wawancara dengan divisi ubudiyah pengurus Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro', Syauqi Hilman, Tangerang Selatan, 8 Juli 2022.
- Wawancara dengan guru tahfiz Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro', Qusthoniyyah, Tangerang Selatan, 18 Juli 2022.
- Wawancara dengan guru tahfiz Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro', Aisyah Raudhatul, Tangerang Selatan, 18 Juli 2022.
- Wawancara dengan santri Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro', Muhammad Aziz, Tangerang Selatan, 17 Juli 2022.
- Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro', Nurmaiza Zulfa, Tangerang Selatan, 17 Juli 2022.
- Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro', Novanna Izhawa, Tangerang Selatan, 17 Juli 2022

- Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro', Siti Munawaroh, Tangerang Selatan, 17 Juli 2022
- Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro', Ratu Khanza, Tangerang Selatan, 17 Juli 2022.
- Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro', Khairul Huda, Tangerang Selatan, 17 Juli 2022.
- Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro', Muhammad Fikri, Tangerang Selatan, 17 Juli 2022.
- Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro', Anita Nurfadilah, Tangerang Selatan, 17 Juli 2022.
- Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro', Jayanti Mandaari, Tangerang Selatan, 17 Juli 2022.
- Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro', Kaspul Anwar, Tangerang Selatan, 17 Juli 2022.
- Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro', Alvin Putra, Tangerang Selatan, 17 Juli 2022.
- Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro', Nadya Maghfiroh, Tangerang Selatan, 17 Juli 2022.
- Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro', Nafisah Almais, Tangerang Selatan, 17 Juli 2022.
- Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro', Virdhomedha Fahrizqo, Tangerang Selatan, 17 Juli 2022.
- Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro', Nadhifa Kamila, Tangerang Selatan, 17 Juli 2022.
- Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro', Rizka Laiqo, Tangerang Selatan, 17 Juli 2022.
- Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro', Wudda Mutiara, Tangerang Selatan, 17 Juli 2022.

- Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro', Cantika Amelia, Tangerang Selatan, 17 Juli 2022.
- Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro', Hafizatul Aulia, Tangerang Selatan, 17 Juli 2022.
- Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro', Novinda Kesya, Tangerang Selatan, 17 Juli 2022.
- Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro', Amelia Dwi, Tangerang Selatan, 17 Juli 2022.
- Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro', Kayusa Adiba, Tangerang Selatan, 17 Juli 2022.
- Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro', Nur Amalia, Tangerang Selatan, 17 Juli 2022.
- Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro', Zahra Syafyna, Tangerang Selatan, 17 Juli 2022.
- Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro', Azkia Afni, Tangerang Selatan, 17 Juli 2022.
- Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro', Silmi Nurul, Tangerang Selatan, 17 Juli 2022.
- Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro', Ivana Aziza, Tangerang Selatan, 17 Juli 2022.
- Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro', Nur Affan, Tangerang Selatan, 17 Juli 2022.
- Zaimsyah, Rahmi. "Evaluasi Pengembangan Program Tahfizh Di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta", Tesis, Program Pascasarjana, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.
- Zen, Muhaimin. Bunga Rampai Mutiara Al-Qur'an. Jakarta: PP Jam'iyatul Qurra' Wal Huffazh Nahdlatul Ulama JQH-NU, 2006.

RIWAYAT HIDUP



Dzakiyyah Agustira SJ. adalah putri pertama dari Bapak H. Soleh Jamil, S.Ag., M.M. dan ibu Hj. Susila Nengsi, S.Ag., M.M. Dilahirkan pada tanggal 11 Agustus 1999 di Kota Sukabumi. Penulis memulai pendidikannya di Taman Kanak-kanak Sejahtera II di Kota Sukabumi pada tahun 2004 dan lulus pada tahun 2005, kemudian memasuki jenjang sekolah dasar di SD Islam Al-Azhar 7 di Kota Sukabumi dan lulus pada tahun 2011. Setelah itu penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di MTs Harapan Baru Pondok Pesantren Al-Qur'an Cijantung Ciamis dan lulus pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan sekolah menengah atas di SMK IT-An-Naba Pondok Pesantren Tarbiyyatu Wa Da'wah Al-Kautsar di Kota Bogor dan lulus pada tahun 2017. Dan melanjutkan menghafal Al-Qur'an dan belajar tilawah di Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro' Ciputat di Tangerang Selatan Banten. Yang kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikannya Strata 1 (S1) di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT).

Penulis juga aktif dalam organisasi mahasiswa eksternal yaitu organisasi KOMMPAQ (Korps Penghafal dan Pengkaji Ilmu Al-Qur'an) PTIQ-IIQ Jakarta, organisasi PMBM (Persaudaraan Mahasiswa Bugis Makassar) PTIQ-IIQ Jakarta.



PERPUSTAKAAN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rita Asri Listintari
Jabatan : Staf Perpustakaan

NIM	18210953	
Nama Lengkap	Dzakiyyah Agustira SJ.	
Prodi	IAT	
Judul Skripsi	EFEKTIVITAS PROGRAM UJIAN TAHFIZ BULANAN TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI (Studi Living Qur'an Bagi Para Santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro' Tangerang Selatan)	
Dosen Pembimbing	Abdul Rosyid, M.A.	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1. 32%	Tanggal Cek 1: 08 Agustus 2022
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1/IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar 35%, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan 08 Agustus 2022
Petugas Cek Plagiarisme




Rita Asri Listintari